

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA X KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

EKA YUWANTI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA X kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang mengutamakan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, murid, dan wali murid. Fokus penelitian ini meliputi empat dimensi utama MBS, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi MBS di SMA X kota Bandar Lampung telah berhasil mengoptimalkan partisipasi berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, murid, dan wali murid, dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan. Pengorganisasian dan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan kebutuhan murid dan kondisi lokal. Namun, tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan pelatihan guru dan anggaran. Pengawasan yang dilakukan secara berkala terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan, meskipun masih ada kendala dalam koordinasi antar pihak terkait. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori MBS, khususnya dalam konteks pendidikan di tingkat SMA, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengelolaan pendidikan berbasis sekolah. Temuan ini juga dapat dijadikan acuan bagi kebijakan pendidikan daerah dan sekolah-sekolah lainnya yang ingin menerapkan MBS untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kata kunci: Implementasi MBS, Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Pendidikan, Perencanaan pendidikan, SMA X Kota Bandar Lampung.

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF SCHOOL-BASED MANAGEMENT
AT SMA X IN BANDAR LAMPUNG**

By
EKA YUWANTI

This study aims to analyze the Implementation of School-Based Management (SBM) at SMA X in Bandar Lampung. The research uses a qualitative approach with a phenomenological method, employing in-depth interviews as the primary data collection technique. The informants in this study include the principal, vice principal, teachers, students, and parents. The focus of the research encompasses four key dimensions of SBM: planning, organizing, implementation, and supervision, and how these factors influence the improvement of educational quality at SMA X. The findings indicate that the implementation of SBM at SMA X has successfully optimized the participation of various stakeholders, including the principal, teacher, students, and parents, in planning and executing educational activities. The organization and implementation of the programs have been in line with the needs of the students and the local context. However, challenges faced include limited teacher training and budget constraints. The supervision conducted on a regular basis has proven effective in improving educational quality, although there are still challenges in coordination among the involved parties. This study contributes to the development of SBM theory, particularly in the context of senior high school education, and provides practical recommendations for school-based education management. The finding also serve as a reference for local education policies and the other schools aiming to implement SBM to enhance educational quality.

Keywords: SBM Implementation, School-Based Management, Educational Quality, Educational Planning, SMA X Bandar Lampung.